



BERITA RESMI STATISTIK



Hasil Pendaftaran (*Listing*) Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016

Hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) di Provinsi Bengkulu tercatat sebanyak 200.004 usaha/perusahaan non pertanian

- Hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) di Provinsi Bengkulu tercatat sebanyak 200.004 usaha/perusahaan non pertanian yang dikelompokkan dalam 15 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015. Jumlah usaha 2016 meningkat sebanyak 41,49 persen dibandingkan dengan hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE06) yang berjumlah 141.352 usaha/perusahaan. Bila dibedakan menurut skala usaha, terdapat 197.559 usaha/perusahaan (98,78 persen) berskala Usaha Mikro Kecil (UMK) dan 2.445 usaha/perusahaan (1,22 persen) berskala Usaha Menengah Besar (UMB).
- Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa jumlah usaha/perusahaan menurut lapangan usaha di Provinsi Bengkulu, didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 105.674 usaha/perusahaan atau 52,84 persen dari seluruh usaha/perusahaan yang ada di Provinsi Bengkulu
- Jumlah tenaga kerja menurut lapangan usaha, sejalan dengan jumlah usaha/perusahaan yaitu didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 168.760 tenaga kerja atau 39,86 persen dari tenaga kerja yang ada di Provinsi Bengkulu.

1. Pendahuluan

Dalam rangka pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016 (SE2016), pada bulan Mei – Juni 2016 telah dilakukan kegiatan pendaftaran usaha/perusahaan seluruh lapangan usaha, tidak termasuk lapangan usaha pertanian. Sensus Ekonomi 2016 bertujuan untuk (1) Menyajikan data dasar unit usaha/perusahaan dan aktivitas usaha di luar usaha pertanian sampai wilayah administrasi yang terkecil (*small area statistics*); (2) Menyusun peta dan direktori perusahaan Usaha Menengah Besar (UMB) yang lengkap dan terpadu untuk setiap wilayah Kabupaten/Kota; (3) Memperoleh populasi UMB dan Usaha Mikro Kecil (UMK) menurut wilayah maupun lapangan; (4) Menyusun kerangka sampel (*sampling frame*) survei bidang ekonomi, kecuali wilayah kabupaten daerah perdesaan.

Pendaftaran usaha/perusahaan tersebut menggunakan 2 (dua) macam kuesioner, yaitu daftar SE2016-L1 dan SE2016-L2. Daftar SE2016-L1 digunakan untuk mendaftarkan seluruh usaha/perusahaan rumahtangga, lokasi permanen dan lokasi tidak permanen yaitu usaha/perusahaan yang berada di luar bangunan atau di dalam bangunan tetapi bukan bangunan tempat usaha, seperti; pedagang di area mall, di koridor pertokoan/fasilitas umum. Daftar SE2016-L2 digunakan untuk mendata seluruh usaha/perusahaan secara lengkap.

2. Metodologi SE 2016

Sensus Ekonomi 2016 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia yang seyogyanya dilakukan secara sensus/*door to door*, namun dengan adanya kebijakan pemerintah dalam hal penghematan anggaran yang diberlakukan di setiap satker di seluruh wilayah Indonesia, termasuk anggaran untuk Sensus Ekonomi 2016 di BPS, maka BPS melakukan treatment khusus terkait metodologi, sehingga cakupan wilayah pencacahan menjadi sebagai berikut:

Cakupan Wilayah SE 2016

Wilayah	Klasifikasi Desa	
	Konsentrasi	Non Konsentrasi
Kota		
Perkotaan	Sensus lengkap	Sensus lengkap
Perdesaan	Sensus lengkap	Sensus lengkap
Kabupaten		
Perkotaan	Sensus lengkap	Sensus lengkap
Perdesaan	Sensus sampel (50% BS)	Sensus Sampel (25% BS)

Secara umum dari hasil pendaftaran SE2016 diperoleh database UMK di wilayah perkotaan dan UMB diseluruh wilayah Indonesia menurut kategori lapangan usaha, skala usaha dan wilayah. Sementara UMK di wilayah perdesaan dilakukan estimasi, untuk mendapatkan populasi UMK berdasarkan sampel tersebut.

3. Hasil Pendaftaran Usaha /Perusahaan di Provinsi Bengkulu

3.1. Jumlah Usaha dan Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha, Kabupaten/ Kota, dan Skala Usaha

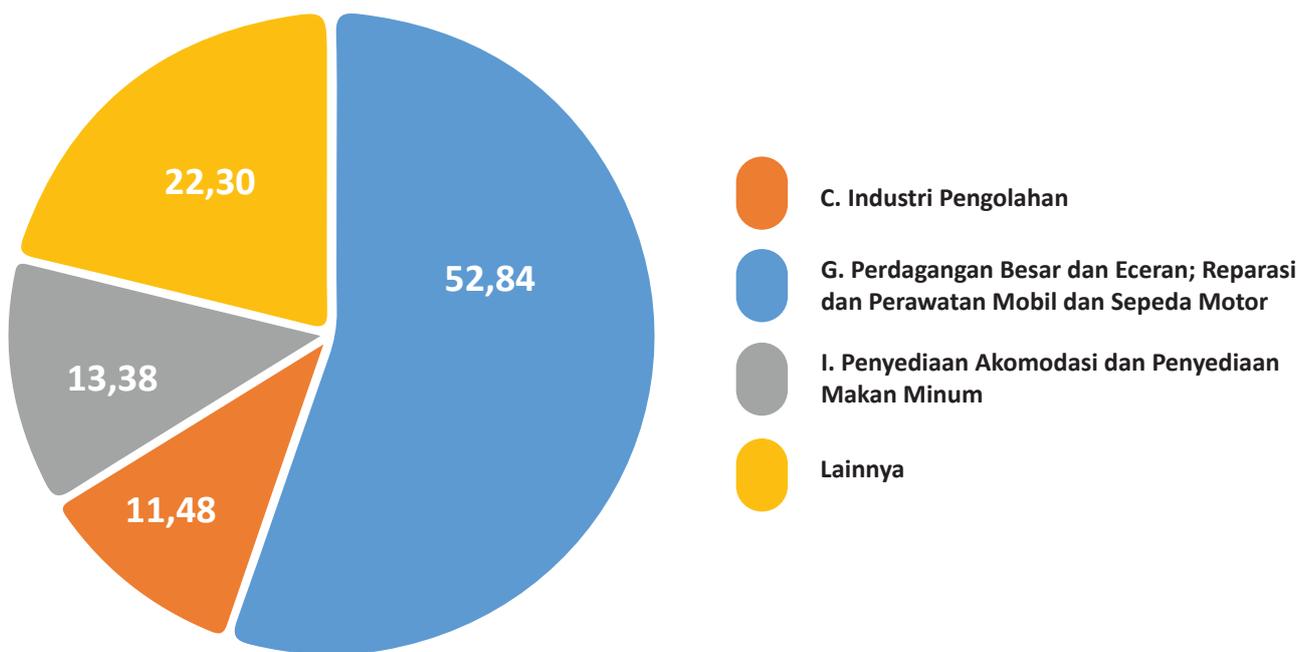
Hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) di Provinsi Bengkulu tercatat sebanyak 200.004 usaha/perusahaan non pertanian yang dikelompokkan dalam 15 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015. Meningkat 41,49 persen dibandingkan dengan hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE06) yang berjumlah 141.352 usaha/perusahaan. Bila dibedakan menurut skala usaha, terdapat 197.559 usaha/perusahaan (98,78 persen) berskala Usaha Mikro Kecil (UMK) dan 2.445 usaha/perusahaan (1,22 persen) berskala Usaha Menengah Besar (UMB).

Tabel 1
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha di Provinsi Bengkulu Tahun 2016

Lapangan Usaha		Skala Usaha		Jumlah
		UMK	UMB	
(1)	(2)	(3)	(4)	
B	Pertambangan dan penggalian	1.468	53	1.521
C	Industri Pengolahan	22.888	71	22.959
D	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	404	26	430
E	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	496	23	519
F	Konstruksi	2.511	174	2.685
G	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	104.660	1.014	105.674
H	Pengangkutan dan Pergudangan	8.070	129	8.199
I	Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	26.699	53	26.752
J	Informasi Dan Komunikasi	5.913	114	6.027
K	Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	1.136	462	1.598
L	Real Estat	5.675	51	5.726
M,N	Jasa Perusahaan	2.871	148	3.019
P	Pendidikan	4.980	72	5.052
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	2.877	30	2.907
R,S,U	Jasa Lainnya	6.911	25	6.936
Jumlah		197.559 (98,78%)	2.445 (1,22%)	200.004 (100,00%)

Hasil pendaftaran SE2016 di Provinsi Bengkulu menunjukkan bahwa distribusi usaha/perusahaan menurut lapangan usaha, didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 105.674 usaha/perusahaan atau 52,84 persen dari seluruh usaha/perusahaan yang ada di Provinsi Bengkulu. Kemudian diikuti oleh lapangan usaha penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum sebesar 26.752 usaha/perusahaan atau 13,38 persen, industri pengolahan sebesar 22.959 usaha/perusahaan atau 11,48 persen dan selebihnya sebanyak 44.619 usaha/perusahaan atau 22,30 persen merupakan lapangan usaha lainnya. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Gambar 1
Persentase Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha
di Provinsi Bengkulu Tahun 2016



Sebaran usaha/perusahaan antar kabupaten/kota se-Provinsi Bengkulu menunjukkan bahwa jumlah usaha paling banyak berada di Kota Bengkulu yaitu sebanyak 43.877 usaha/perusahaan atau sekitar 21,94 persen dari keseluruhan usaha non pertanian di Provinsi Bengkulu. Kemudian diikuti Kabupaten Rejang Lebong sebanyak 27.437 usaha/perusahaan (13,72 persen) dan Kabupaten Bengkulu Utara Sebanyak 26.665 Usaha/perusahaan (13,33 persen). Sedangkan jumlah usaha/perusahaan paling sedikit berada di Kabupaten Kaur sebanyak 10.440 usaha/perusahaan (5,22 persen) diikuti Kabupaten Bengkulu Tengah sebanyak 10.787 usaha/perusahaan (5,39 persen). Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 2.

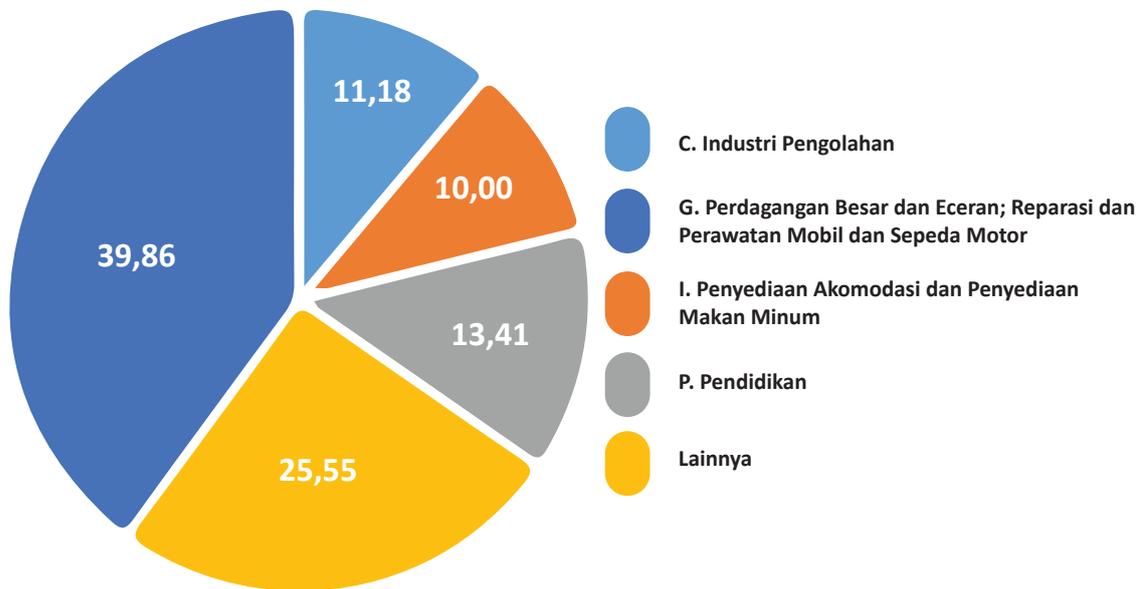
Tabel 2
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha
di Provinsi Bengkulu Tahun 2016

Wilayah	Skala Usaha		Jumlah	Distribusi (%)
	UMK	UMB		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	15.837	163	16.000	8,00
Rejang Lebong	27.202	235	27.437	13,72
Bengkulu Utara	26.426	239	26.665	13,33
Kaur	10.395	45	10.440	5,22
Seluma	18.914	91	19.005	9,50
Mukomuko	20.953	198	21.151	10,58
Lebong	11.267	58	11.325	5,66
Kepahiang	13.231	86	13.317	6,66
Bengkulu Tengah	10.726	61	10.787	5,39
Kota Bengkulu	42.608	1.269	43.877	21,94
Jumlah	197.559	2.445	200.004	100,00

3.2. Distribusi Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha

Hasil pendaftaran SE2016 di Provinsi Bengkulu menunjukkan bahwa distribusi tenaga kerja menurut kategori lapangan usaha, sejalan dengan jumlah usaha/perusahaan yaitu didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 168.760 orang atau 39,86 persen dari tenaga kerja yang ada di Provinsi Bengkulu. Kemudian diikuti oleh lapangan usaha Pendidikan sebanyak 56.754 orang atau sebesar 13,41 persen, industri pengolahan sebanyak 47.335 orang atau sebesar 11,18 persen, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum sebanyak 42.345 orang atau sebesar 10,00 persen dan selebihnya 108.174 orang atau sebesar 25,55 persen merupakan lapangan usaha lainnya. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Gambar 2 dan Tabel 3.

Gambar 2
Persentase Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha
di Provinsi Bengkulu Tahun 2016



Tabel 3
Jumlah Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
di Provinsi Bengkulu Tahun 2016

Lapangan Usaha	Skala Usaha		Jumlah
	UMK	UMB	
(1)	(2)	(3)	(4)
B Pertambangan dan penggalian	2.622	1.640	4.262
C Industri Pengolahan	41.096	6.239	47.335
D Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	601	663	1.264
E Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	635	756	1.391
F Konstruksi	17.674	4.441	22.115
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	158.508	10.252	168.760
H Pengangkutan dan pergudangan	9.978	1.538	11.516
I Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	41.417	928	42.345
J Informasi Dan Komunikasi	7.839	1.397	9.236
K Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	4.519	8.406	12.925
L Real Estat	6.368	333	6.701
M,N Jasa Perusahaan	6.466	1.923	8.389
P Pendidikan	50.092	6.662	56.754
Q Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	10.093	6.098	16.191
R,S,U Jasa Lainnya	13.901	283	14.184
Jumlah	371.809	51.559	423.368

3.3. Jumlah Usaha/Perusahaan Menurut Provinsi dan Skala Usaha di Pulau Sumatera

Berdasarkan hasil SE2016, sebaran jumlah usaha/perusahaan antar provinsi se-Sumatera menunjukkan bahwa sebanyak 1.178.276 usaha/perusahaan berada di Sumatera Utara (23,70 persen). Bengkulu menempati urutan ke-delapan (4,02 persen) sedangkan urutan terakhir di Bangka Belitung sebanyak 127.425 usaha/perusahaan (2,56 persen). Pada Tabel 4. terlihat bahwa pada seluruh provinsi, usaha didominasi oleh UMK. Jumlah UMK terbanyak berada di Sumatera Utara yaitu sebesar 23,71 persen dari keseluruhan UMK di Pulau Sumatera, diikuti Lampung (15,84 persen), dan Sumatera Selatan (13,25 persen). Namun sebaran UMB memiliki pola yang berbeda dengan UMK. Jumlah UMB terbanyak berada di Sumatera Utara (23,05), diikuti Riau (14,21 persen), dan Sumatera Selatan (11,57 persen).

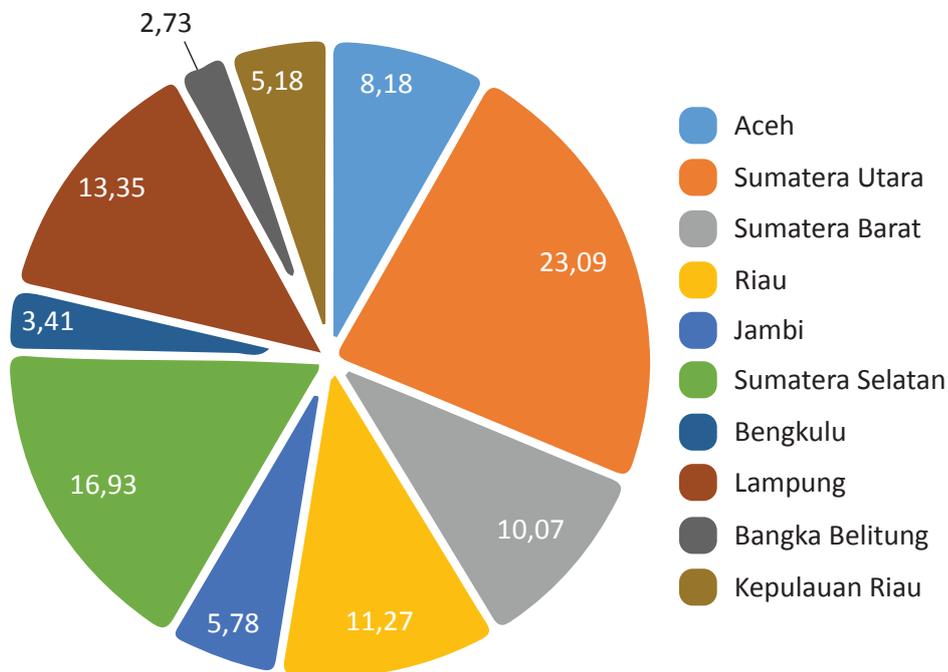
Tabel 4
Jumlah Usaha Menurut Provinsi dan Skala Usaha
di Pulau Sumatera Tahun 2016

Wilayah (1)	Skala Usaha		Jumlah (4)	Distribusi (%) (5)
	UMK (2)	UMB (3)		
Aceh	427.344	5.475	432.819	8,71
Sumatera Utara	1.161.154	17.122	1.178.276	23,70
Sumatera Barat	584.781	8.300	593.081	11,93
Riau	516.189	10.558	526.747	10,59
Jambi	312.629	4.394	317.023	6,38
Sumatera Selatan	648.971	8.593	657.564	13,23
Bengkulu	197.559	2.445	200.004	4,02
Lampung	775.607	7.697	783.286	15,75
Bangka Belitung	125.381	2.044	127.425	2,56
Kepulauan Riau	147.842	7.666	155.508	3,13
Jumlah	4.897.457	74.276	4.971.733	100,00

3.4. Distribusi Tenaga Kerja Menurut Provinsi di Pulau Sumatera

Sebaran tenaga kerja antar provinsi di Pulau Sumatera secara umum menunjukkan pola yang berbeda dengan pola jumlah usaha. Provinsi Sumatera Utara tercatat menyerap tenaga kerja paling banyak dari keseluruhan tenaga kerja non pertanian di Pulau Sumatera yaitu sebanyak 2.863.439 orang tenaga kerja (23,09 persen), diikuti Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 2.100.235 orang tenaga kerja (16,93), dan Provinsi Lampung sebanyak 1.655.816 orang tenaga kerja (13,35 persen). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah usaha di Provinsi Sumatera Selatan lebih sedikit namun penyerapan tenaganya lebih tinggi jika dibandingkan dengan Provinsi Lampung. Sementara itu Provinsi Bengkulu menempati urutan ke-sembilan yaitu sebanyak 423.368 orang (3,41 persen) dan terakhir Provinsi Bangka Belitung sebanyak 339.109 orang (2,73 persen).

Gambar 3
Persentase Tenaga Kerja Menurut Provinsi
di Pulau Sumatera Tahun 2016



4. Kegiatan Lanjutan SE 2016

SE2016 merupakan kegiatan yang berskala besar sehingga pelaksanaannya dilakukan secara bertahap. Kegiatan pendaftaran usaha/perusahaan yang dilakukan pada tahun 2016 merupakan tahap awal dari SE2016. Berdasarkan hasil pendaftaran tersebut diperoleh kerangka sampel usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil, serta direktori usaha/perusahaan berskala menengah dan besar.

Pada tahun 2017 akan dilaksanakan kegiatan SE2016 lanjutan, berupa pendataan terhadap UMK dan UMB. Pencacahan terhadap UMK akan dilakukan secara sampel, sedangkan untuk UMB dilakukan secara lengkap kecuali kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) sesuai dengan direktori usaha/perusahaan berskala menengah dan besar. Pencacahan ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai struktur ketenagakerjaan, stuktur permodalan, struktur biaya dan produksi, prospek usaha dan lainnya.

Published by:

BPS-Statistics of Bengkulu Province contact details



BPS Provinsi Bengkulu
 Jl. Adam Malik KM.8
 Bengkulu, 38225



Dyah Anugrah Kuswardani, M.A.
 Kepala BPS Provinsi Bengkulu
 Telepon: 349117-118
 E-mail: dyah@bps.go.id
 Website : <http://bengkulu.bps.go.id>



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.